

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis, Sugiyono (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

#### **B. Desain penelitian**

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Sugiyono (2014, hlm. 23) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Desain penelitian menghubungkan variable X dan variable Y. Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu variable bebas (X) yaitu tayangan media sosial *youtube* dan variable terikat (Y) yaitu perilaku menyimpang siswa

### **C. Subjek dan Objek penelitian**

#### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian, adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, tempat, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini, adalah Sma Indonesia Raya Bandung

#### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati- antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses Saifuddin(1998, hlm. 35). Adapun objek penelitian ini adalah Siswa Sma Indonesia Raya Bandung.

### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui jawaban atas suatu rumusan dan tujuan penelitian ini, maka perlu mengumpulkan data-data yang relevan. Oleh karena itu, dalam tahap ini penulis melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi tersebut, diantaranya dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan mewancarai dan menyebarkan angket (kuisisioner) kepada sisw-siswi Sma Indonesia Raya Bandung.

##### **1. Angket**

Angket yaitu kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis, dengan kata lain angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala likert, Sugiyono (2010, hlm. 93) menyatakan bahwa:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Alasan digunakan angket dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor efektivitas penelitian, Karena melalui angket sejumlah besar data yang cukup lengkap dari responden dapat dikumpulkan dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Faktor efisiensi, Karena penelitian dapat dicapai dengan biaya relatif rendah.
- c. Dengan angket pengolahan data relatif mudah.

## 2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai berapa jumlah banyak Siswa/Siswi yang berada di sekolah Sma Indonesia Raya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998, hlm. 234)

“Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek penelitian dan menggunakan seluruh alat indera”.

## 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara yang dilakukan peneliti guna mencari data yang sesuai dengan variabel. Sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (1998, hlm. 234)

“Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti”.

## b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Variasi jenis penelitian adalah : angket, ceklis (check-list), atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Ceklis sendiri memiliki wujud yang

bermacam-macam.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dalam bentuk non-tes yaitu menggunakan angket dan wawancara. Angket ini diperuntukan kepada siswa Sma Indonesia Raya Bandung untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh tayangan media sosial youtube terhadap perilaku menyimpang siswa di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan format khusus yang memuat hal-hal yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Lembar observasi ini mempunyai fungsi untuk Mengetahui kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan rencana penelitian yang telah disusun sebelumnya.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah intrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Tujuan penyusunan kuesioner adalah untuk memperbaiki bagian-bagian yang dianggap kurang tepat untuk diterapkan dalam pengambilan data terhadap responden. Yang menjadi dasar pembatasan menentukan variabel-variabel tersebut adalah harus dapat dimengerti dan dirasakan manfaatnya. Kuesioner dapat berfungsi sebagai alat dan sekaligus teknik pengumpulan data yang berisi sederet pertanyaan dalam wujud konkrit.

Kuesioner atau angket merupakan intrumen pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Intrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan tingkat kesadaran remaja terhadap budaya lokal khususnya budaya sunda. Pilihan setiap butir angket terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

Penyusunan kuesioner dilakukan dalam bentuk pertanyaan tertutup. Yang dimaksud dengan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang membawa responden ke jawaban alternatifnya sudah diterapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal

memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda “x” Arikunto (1998, hlm. 151).

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Distribusi data digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal, maka akan digunakan statistik parametrik. Akan tetapi bila penyebaran datanya tidak normal, maka akan digunakan teknik statistik non parametrik.

Dalam melakukan uji normalitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 19.0 *for Windows*. Menurut Candiasa (2007, hlm. 16) mengemukakan mengenai aturan dari pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka sampel bukan berasal dari populasi yang normal.

Uji normalitas untuk data konformitas terhadap teman sebaya dan kenakalan remaja ini menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *software* SPSS versi 19.0 *for Windows*.

### **2. Uji Linieritas**

Menurut Hadi (2000, hlm. 14), uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan yang ditemukan tidak signifikan, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier..

### **3. Uji Korelitas**

Analisis hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari keeratan hubungan dan arah hubungan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment (Pearson)*. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Standarisasi yang harus dipenuhi untuk menggunakan korelasi *Product Moment* adalah data dari kedua variabel

harus membentuk distribusi normal. Uji korelasi ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 19 *for Windows*.

## **F. Prosedur Penelitian**

Berikut bagan mengenai siklus prosedur penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Arikunto (2002, hlm.62)

### **Langkah 1 Memilih Masalah :**

Memilih Masalah adalah fokus penelitian, tepat seperti namanya yaitu suatu masalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Memilih masalah sering dinyatakan sebagai pertanyaan penelitian. Di sini kita akan membahas tentang sifat dari pertanyaan penelitian dan karakteristiknya. Juga beberapa cara untuk menjernihkan hal-hal yang tidak jelas dalam pertanyaan penelitian. di akhir kita menampilkan beberapa prinsip etik penting sebagai pertimbangan peneliti. masalah yang ingin diteliti seseorang, masalahnya bisa apa saja yang ditemukan tidak memuaskan atau tidak ada penyelesaian, pernyataan perkara yang harus diubah, apa saja yang tidak berjalan seperti seharusnya, masalah meliputi daerah yang menjadi perhatian peneliti sebagai pendidik, keadaan yang ingin diperbaiki, kesulitan yang ingin di atasi, pertanyaan yang membutuhkan jawaban.

### **Langkah 2 Studi Penelitian :**

Studi pendahuluan merupakan studi yang dilakukan untuk mempertajam arah studi utama. Studi pendahuluan dilakukan karena kelayakan penelitian berkenaan dengan prosedur penelitian dan hal lainnya masih belum jelas. Studi pendahuluan bisa saja mengubah arah penelitian yang telah disusun di dalam proposal. Studi pendahuluan bisa saja mengubah arah penelitian yang telah disusun di dalam proposal. Dengan demikian, studi pendahuluan bisa saja menghasilkan perubahan prosedur penelitian, meningkatkan pengukuran, meningkatkan kepercayaan asumsi, dan desain yang lebih mantap dari studi utama. Studi pendahuluan tak jarang merupakan miniatur dari studi utama. Tak jarang studi pendahuluan pun menguji sejumlah instrumen yang akan digunakan dalam studi utama.

### **Langkah 3 Merumuskan Masalah :**

Rumusan Masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalahnya. Rumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dengan kata lain, rumusan masalah ini merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Suatu perumusan masalah yang baik berarti telah menjawab setengah pertanyaan atau dari masalah. Masalah yang telah dirumuskan dengan baik, tidak hanya membantu memusatkan pikiran, sekaligus juga mengarahkan cara berpikir kita.

#### **Langkah 4 Merumuskan Anggapan :**

Dalam melakukan penelitian anggapan–anggapan dasar perlu dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data. Anggapan-anggapan semacam inilah yang disebut sebagai anggapan dasar, postulat atau asumsi dasar. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal yang digunakan untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya.

Pentingnya merumuskan anggapan dasar bagi seorang peneliti :

1. Agar ada dasar berpijak yang kokoh bagi masalah yang sedang diteliti
2. Untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian
3. Guna menentukan dan merumuskan hipotesis

#### **Langkah 4a Hipotesis :**

hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif hipotesis tidak dirumuskan, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji dengan pendekatan kuantitatif.

### **Langkah 5 Memilih Pendekatan :**

Memilih pendekatan yang cocok merupakan salah satu unsur yang penting dalam melakukan suatu penelitian. Untuk menentukan pendekatan penelitian, maka kita terlebih dahulu harus mengetahui beberapa jenis pendekatan, kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pendekatan suatu penelitian ditentukan berdasarkan jenis penelitian apa yang kita lakukan. Jadi jenis-jenis pendekatan juga dapat dikelompokkan berdasarkan jenis penelitian yang kita lakukan.

### **Langkah 6a Menemukan Variabel:**

Menemukan Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Setelah mengemukakan beberapa proposisi berdasarkan konsep dan teori tertentu, peneliti perlu menemukan variabel penelitian dan selanjutnya merumuskan hipotesa berdasarkan hubungan antar variabel. Di samping berfungsi sebagai pembeda, variabel juga berkaitan dan saling memengaruhi satu sama lainnya. Bentuk variabel :

- Variabel diskrit : dinyatakan dengan angka utuh (hasil perhitungan)
- Variabel bersambungan : dapat dinyatakan dalam angka pecahan (hasil pengukuran)

Agar dapat dikelompokkan menjadi satu variabel, dua / lebih atribut tidak boleh ‘tumpang tindih’ (*mutually exclusive*). Atribut dalam suatu variabel harus mencakup semua kemungkinan yang ada dalam suatu variabel (*exhaustive*). Dalam penyusunan kuesioner, atribut suatu variabel perlu diketahui secara lengkap. Contoh, merah dan putih adalah dua dari sejumlah atribut dalam variabel warna.

### **Langkah 6b Menentukan Sumber Data :**

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.

Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena itu informan (orang yang memberi informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut

subjek yang diteliti, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

### **Langkah 7 Menentukan Dan Menyusun :**

Apabila kita katakan bahwa untuk memperoleh data kita gunakan metode wawancara, maka didalam melaksanakan pekerjaan wawancara ini, pewawancara menggunakan alat bantu, secara minimal alat bantu itu berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima. Ancer-ancer itu disebut pedoman wawancara, oleh karena pedoman wawancara ini alat bantu, maka disebut instrument pengumpulan data, dengan demikian dalam menggunakan metode wawancara, instrumennya adalah pedoman wawancara. Jadi metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan instrument adalah alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

### **Langkah 8 Mengmpulkan Data :**

Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian.

Dengan instrumen akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis . Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh

variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Data itu dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian.

### **Langkah 9 Analisis :**

Secara general ada 2 (dua) macam metode analisis yang umumnya digunakan dalam penelitian yaitu (1) Analisis data secara Kualitatif, (2). Analisis data Secara Kuantitatif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak menggunakan alat statistik, namun dilakukan dengan menginterpretasi tabel-tabel, grafik-grafik, atau angka-angka yang ada kemudian melakukan uraian dan penafsiran. Sedangkan Analisis data secara Kuantitatif adalah metode analisis yang digunakan pada penelitian dengan pendekatan analisis kuantitatif dan menggunakan alat statistik. Jika pendekatan analisis menggunakan alat statistik berarti analisis data dilakukan menurut dasar-dasar statistik. Ada dua macam alat statistik yang digunakan yaitu: Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial.

### **Langkah 10 Menarik Kesimpulan:**

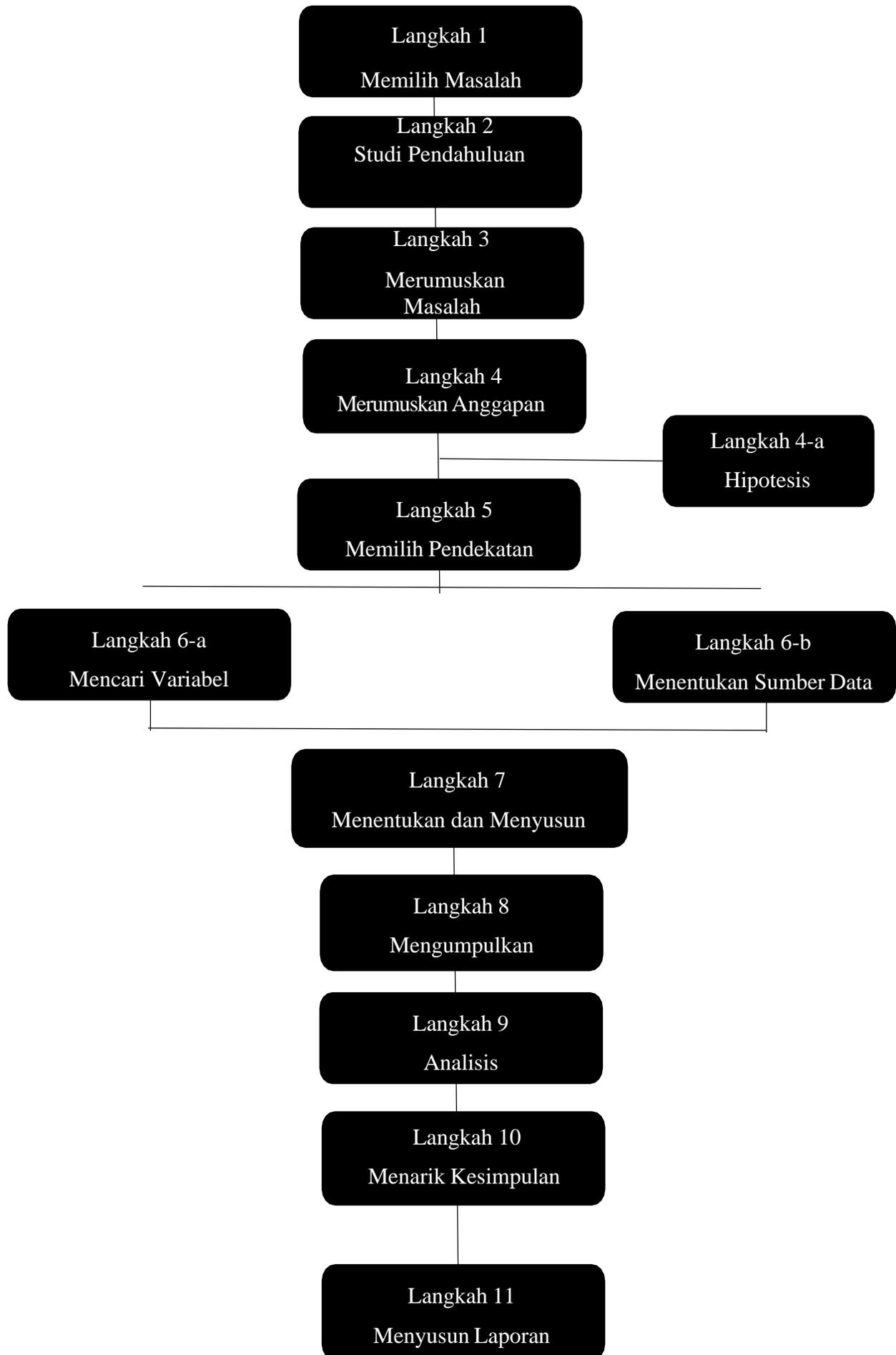
Setelah melakukan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan atas hasil dari analisa dan interpretasi data yang dilengkapi dengan saran-saran. Penarikan kesimpulan sangat berguna dalam merangkum hasil akhir suatu penelitian, selain sebagai landasan rumusan pengambilan keputusan bagi pihak peneliti juga digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya. Kesimpulan adalah intisari dari hasil eksperimen dan pernyataan mengenai hubungan hasil eksperimen dengan hipotesis, termasuk juga alasan-alasan yang menyebabkan hasil eksperimen berbeda dengan hipotesis. Jika perlu kesimpulannya dapat diakhiri dengan memberikan masukan-masukan untuk pengujian selanjutnya.

Setiap kesimpulan yang dibuat oleh peneliti semata-mata didasarkan pada data yang dikumpulkan dan diolah. Hasil penelitian tergantung pada kemampuan peneliti untuk menafsirkan secara logis data yang telah disusun secara sistematis menjadi ikatan

pengertian sebab-akibat obyek penelitian. Setiap kesimpulan dapat diuji kembali validitasnya dengan jalan meneliti jenis dan sifat data dan model yang digunakan.

### **Langkah 11 Menyusun Laporan :**

Menyusun laporan adalah dimana penulis menulis dan menyusun Sistematika penyusunan laporan penelitian adalah pengetahuan tentang tata cara pembuatan susunan laporan penelitian berdasarkan prosedur yang telah dibenarkan oleh kesepakatan para ahli. Penyusunan laporan penelitian bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca ataupun pihak yang terkait untuk memahami ulasan dalam penelitiannya.



Siklus di atas adalah prosedur penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Prosedur penelitian diawali dengan menentukan atau memilih masalah, setelah penulis menentukan masalah selanjutnya penulis melakukan studi pustaka terhadap sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian. Rumusan masalah ditentukan setelah studi pustaka dilaksanakan. Merumuskan anggapan sama dengan menuliskan hipotesis terhadap masalah yang sedang diteliti. Rumusan anggapan selanjutnya akan menentukan pendekatan mana yang lebih tepat digunakan penulis dalam penelitian yang dilaksanakan.

Menentukan variabel dari setiap hal yang dalam unsur penelitian menjadi hal yang penting, selanjutnya penulis menentukan sumber data mengenai variabel dalam unsur penelitian. Setelah setiap variabel telah ditentukan, selanjutnya menentukan dan menyusun instrumen untuk mengumpulkan data. Setelah data telah ada selanjutnya penulis menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah selanjutnya penulis menarik kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

